

FAKTOR PENGHAMBAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA

Harfis¹, Sopyan², Dedy Afrizal³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai
E-mail: fiznaharfizuriana9591@gmail.com

KEYWORDS

Participation
Community Participation
Village Development

ABSTRACT

Community participation is the main key in the success of development. Implementation of the wheels of government and the opening of the widest opportunity for the community to participate in programs planned to make the implementation of development in a village successful in achieving prosperity. Pangkalan Nyirih Village, Rupal District, Bengkalis Regency also involves the community to participate in increasing the progress of their village. However, in implementation there is still not involvement of the community in providing ideas and input on the activities and improving cleanliness environmental in village. The purpose of this research is how community village participation in Development and to find out the inhibiting factors for community participation. Yadav in Thresia (2014: 198) which says there are four kinds of community participation activities, namely participation in decision making, participation in the implementation of activities, participation in monitoring and evaluation of development and participation in the utilization of development results. The population in research is apparatus and community in village. The technique for determining the village apparatus sample used the Census method and the community Purposive Sampling technique. Data collection with questionnaires and interviews, analyzing data with the Rating Scale measurement technique. The results obtained, were quite good with a score of 2109 (60.39%). There are several obstacles factor in research is lack of involvement in securing, maintaining and utilizing development results to improve the welfare of communities village.

KATA KUNCI

Partisipasi
Partisipasi Masyarakat
Pembangunan Desa

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat merupakan kunci utama dalam berhasilnya Pembangunan. Dilaksanakannya roda pemerintah dan dibukanya kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk ikut serta dalam program-program yang direncanakan menjadikan pelaksanaan pembangunan disuatu desa berhasil dalam mencapai kesejahteraan. Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis melibatkan masyarakatnya untuk turut serta didalam meningkatkan kemajuan desanya. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum terlihat keterlibatan masyarakat secara penuh dalam memberikan pemikiran/ide-ide dan masukan pada kegiatan yang dilakukan serta kurangnya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam Pembangunan Desa serta melihat faktor penghambatnya. Teori Yadav dalam Thresia (2014:198) digunakan dalam melihat kegiatan partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Populasimelibatkan seluruh Perangkat Desa dan masyarakat. Teknik penentuan sampel Perangkat Desa digunakan metode Sensus danmasyarakat teknik Purposive Sampling. Pengumpulan data dengan angket dan wawancara, analisa data dengan teknik pengukuran Rating Scale. Hasil penelitian Cukup Baik dengan skor 2109 (60.39%). Faktor penghambat yang ditemukan kurangnya keterlibatan dalam mengamankan, memelihara dan memanfaatkan hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

1. Pendahuluan

Berdasarkan Permendagri No. 56 Tahun 2015 tercatat bahwa Indonesia memiliki 83.184 desa/kelurahan yang terdiri dari 74.754 desa dan 8.430 kelurahan. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa pentingnya upaya pengembangan kawasan pedesaan secara periodik seperti pembangunan infrastruktur, kualitas SDM, dan peningkatan perekonomian sebuah desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Muh Tahir, 2019; Susilo, Yusuf, Basith, & Khan, 2018). Hal ini juga sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 yang menjadi dasar pelaksanaan urusan pemerintahan desa secara tertib dan bertanggungjawab (Susilo et al., 2018), (Yogyakarta & Yogyakarta, 1990), (Hasim, Studi, Administrasi, Tribhuwana, & Malang, 2017). Kegiatan pembangunan

tersebut tentunya tidak terlepas dari usaha Kepala Desa, Tokoh masyarakat dan partisipasi yang aktif dari masyarakat menjadikan keberhasilan suatu desa dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Keikutsertaan masyarakat ini disebut Partisipasi.

Dalam pelaksanaan pembangunan Desa dan pengembangan ekonomi suatu Desa diperlukan Partisipasi masyarakat. Pemanfaatan potensi Desa dan pengelolaan keuangan Desa menjadi dasar pelaksanaan *good governance* dimana diketahui bahwa Pemerintahan Desa berhak mengatur kehidupan mereka sendiri melalui aparat Desa (Tan, 2010), (Sujarweni, 2015). Partisipasi atau peran serta dalam masyarakat salah satu komponen penting dalam pembangunan masyarakat, oleh karena itu, kegiatan

pembangunan sangat erat dengan upaya meningkatkan partisipasi dimasyarakat (Adisasmita, 2006). Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan pelayanan untuk masyarakatnya (Afrizal & Sahuri, 2012)

Hal tersebut juga ditegaskan oleh (Tjokroamidjodjo, 2004) mengemukakan tiga bentuk partisipasi masyarakat yaitu: (1). Partisipasi dalam perencanaan, (2).Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan, 3.Partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Oleh karena itu partisipasi berarti memberikan peluang kepada masyarakat dalam kegiatan pembangunan dengan menyumbangkan ide, uang, keterampilan, maupun tenaga.Dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa perlu adanya Kepala Desa yang mampu memiliki memimpin dalam hal mempengaruhi masyarakat, membangun kesadaran masyarakat, dan menggerakkan serta memberdayakan masyarakat dalam pembinaan Desa secara bersama, sehingga peran aktif masyarakat dapat ditingkatkan dan berjalan sesuai dengan perencanaan kedepan. Dalam hal ini masyarakat merasakan kesadaran untuk membangkitkan partisipasi, rasa memiliki tanggung jawab bersama dalam proses pembangunan untuk kepentingan masyarakat khususnya Desa. Pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, peran serta dari masyarakat dan Pemerintahan Desa diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk perwujudan hal tersebut di tuntut peran serta Kepala Desa untuk dapat memberdayakan masyarakat dalam berpartisipasi pada pelaksanaan pembangunan yang dilakukan.

Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 dalam pasal 1 Desa adalah “kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Dengan adanya lembaga ini akan berdampak pada peran dan partisipasi dari seluruh kalangan masyarakat untuk pelaksanaan pembangunan dengan dibantu oleh pemerintah setempat berdasarkan susunan dan tugas fungsi pemerintah Desa.

Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis dalam pembangunan melaksanakan partisipasi (keikutsertaan) masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan pembangunan. Agar pembangunan Desa tercapai sebagaimana yang diharapkan partisipasi masyarakat dengan cara memberikan pengertian kepada masyarakat untuk senantiasa berpartisipasi dalam pembangunan Desa, dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan secara partisipasi dan swadaya masyarakat bergotong royong kerap dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya, terlihat jumlah masyarakat dalam mengikuti rapat musrenbang dari tahun 2012-2014 sedikit dan begitu juga jumlah yang mengeluarkan pemikiran/ide-ide dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1: Daftar Usulan Masyarakat dalam Musrenbang pada Desa Pangkalan Nyirih

Usulan Rencana Pembangunan	Usulan yang Disepakati	Realisasi
Tahun 2012		
1. Pembangunan Jalan Dusun III Sei. Darat	1. Peningkatan Jalan Dusun III Sei. Darat	1.Nurmanisasi Tali Air
2. Peningkatan Jalan Dusun V Gonyeh	2. Peningkatan Jalan Dusun I Cuna	Dusun II
3. Peningkatan Jalan Dusun I Cuna	3. Pembangunan Jalan Kuburan Dusun IV	Pkl. Nyirih
4. Nurmanisasi Tali Air Dusun I Cuna	4. Nurmanisasi Tali Air Dusun II Pkl. Nyirih	
5. Pembangunan Jalan Kuburan Dusun IV Pancur		
6. Nurmanisasi Tali Air Dusun II Pkl. Nyirih		
7. Pembuatan Bodi Jalan Dusun III Sei. Darat		
Tahun 2013		
1. Peningkatan Jalan Dusun V Gonyeh	1. Peningkatan Bodi Jalan Dusun V	1.Peningkatan Bodi
2. Peningkatatan Jalan Dusun IV Pancur Jaya	2. Peningkatan Jalan Dusun II Pkl. Nyirih	Jalan Dusun V
3. Pembangunan Jalan Dusun II Pkl. Nyirih	3. Pembuatan Bodi Jalan Dusun I Cuna	Gonyeh
4. Nurmanisasi Tali Air	4. Pembangunan Jalan Kuburan Dusun V	
5. Nurmanisasi		

6. Pembangunan Jalan Kuburan Dusun V
7. Pembuatan Bodi Jalan Dusun I Cuna

Tahun 2014

- | | | |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Rumah Layak Huni Dusun I Sampai V 2. Nurmanisasi Tali Air Dusun V Gonyeh 3. Pembangunan Pasar 8 Pintu Dusun II Pkl. Nyirih 4. Bangunan Posyandu Dusun II Pkl.Nyirih 5. Pembuatan Turap Beton Dusun IV Pancur 6. Pembangunan Jalan Dusun III Menuju Dusun VI 7. Bodi Jalan Pelabuhan Abdul Kadir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Rumah Layak Huni Dusun I Sampai V 2. Pembangunan Pasar 8 Dusun II Pkl. Nyirih 3. Pembuatan Turap Beton Dusun IV Pancur Jaya 4. Pembangunan Jalan Dusun III Menuju Dusun V | <ol style="list-style-type: none"> 1.Pembangunan Pasar Dusun Pangkalan Nyirih 2.Pembangunan Pos Kamling Dusun I-V |
|--|---|---|

Sumber Data: Kantor Desa Pangkalan Nyirih, 2015

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan bergotong royong yang telah disepakati antara pemerintahan Desa dan masyarakat juga dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 2 : Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Rutin Gotong Royong pada Desa Pangkalan Nyirih

Tahun	Kegiatan/Jenis Gotong Royong	Jumlah yang Diundang	Jumlah yang Hadir	Persentase (%)
2012	1. Pembersihan jalan 3 bulan 1 x	100 orang	40 orang	40,00
	2. Pembersihan parit/ bahu parit 3 bulan 1 x	100 orang	47 orang	47,00
	3. Pembersihan lingkungan masjid dan kuburan 3 bulan 1 x	70 orang	38 orang	54,28
2013	1. Pembersihan jalan 3 bulan 1 x	100 orang	43 orang	43,00
	2. Pembersihan parit 3 bulan 1 x	100 orang	50 orang	50,00
	3. Pembersihan masjid & Kuburan 3 bulan 1 x	70 orang	34 orang	48,57
2014	1. Pembersihan jalan 3 bulan 1 x	100 orang	51 orang	51,00
	2. Pembersihan parit 3 bulan 1 x	100 orang	48 orang	48,00
	3. Pembersihan masjid & Kuburan 3 bulan 1 x	100 orang	33 orang	47,14

Sumber data: Kantor Desa Pangkalan Nyirih, 2015.

Data ini menunjukkan. Selain itu rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan rapat rutin yang dilaksanakan pemerintahan Desa Pangkalan Nyirih dalam membuat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan Desa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan untuk mengetahui

faktor pendukung serta penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada Desa Pangkalan Nyirih. Manfaat penelitian ini menjadi masukan untuk Desa yang ada di Indonesia khususnya Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan lagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

2. Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner ke 35 responden yaitu Perangkat Desa, BPD dan LPMD. Sementara untuk masyarakat menggunakan metode *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2003) ialah sesuatu cara pengambilan sample yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Analisa dengan menggunakan *statistik deskriptif* dengan teknik pengukurannya menggunakan *rating scale*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Pada umumnya, setiap pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumber daya lokal dan alokasi anggarannya) masyarakat terlibat aktif dalam memberikan pemikiran/ide-ide yang kemudian diusulkan dalam perencanaan pembangunan Desa. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada Desa Pangkalan Nyirih dapat di lihat melalui (1) Kemampuan masyarakat untuk ikut serta dalam penyusunan perencanaan pembangunan serta Pengambilan Keputusan Kepala Desa.(2). Adanya keterlibatan tokoh masyarakat dalam setiap musyawarah pembangunan Desa yang dilakukannya, (3). Usulan dari masyarakat dalam musyawarah pembangunan Desa.

3.2 Partisipasi dalam melaksanakan kegiatan

Kemampuan dan kemauan masyarakat dalam berpartisipasi dalam sebuah program tertentu berasal dari dalam diri masyarakat sendiri, artinya meskipun ada kesempatan yang diberikan oleh pemerintah atau negara untuk membangun infrastruktur tetapi jika tidak ada kemampuan dan kemauan dari masyarakat maka partisipasi tidak akan terwujud. Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya partisipasi, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di artikan sebagai pemerataan sumbangan dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan beragam bentuk pengorbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing masyarakat demi tercapainya apa yang diharapkan dalam partisipasi masyarakat. Dalam pembangunan pada Desa Pangkalan Nyirih. Selanjutnya untuk mengetahui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pada Desa Pangkalan Nyirih dapat di lihat dengan (1). Peran serta masyarakat ikut langsung membantu dalam pelaksanaan pembangunan, (2). Kesediaan masyarakat untuk ikut bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan pembangunan Desa, (3). Terdapatnya masyarakat yang memberi sumbangan tenaga pemikiran pada pembangunan Desa.

3.3 Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Maksudnya adalah kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Agar

tujuan tercapai seperti yang diharapkan, diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan pada Desa Pangkalan Nyirih. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dapat di lihat dari (1). Peran serta kepala Desa mengawasi langsung dari pembangunan pada suatu wilayah, (2). Terdapatnya keterlibatan masyarakat mengawasi langsung dalam pembangunan yang ada, (3). Adanya evaluasi oleh Kepala Desa dan masyarakat terhadap hasil pembangunan yang ada.

3.4 Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan

Maksudnya adalah masyarakat dan pengurus kegiatan dilibatkan dalam pemanfaatan pembangunan yang demi memperbaiki mutu hidup masyarakat dan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat Desa Pangkalan Nyirih untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program yang akan datang. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan dapat di ukur dengan (1). Aparat pemerintah Desa semuanya terlibat dalam megamankan hasil-hasil pada pembangunan, (2). Terdapatnya kesadaran masyarakat untuk memelihara dan memanfaatkan pembangunan yang telah dibuat, (3). Masyarakat mampu mengembangkan hasil-hasil pembangunan untuk dijadikan manfaat dalam peningkatan kesejahteraan Desa. Sehingga diperoleh hasil jawaban responden sebagai berikut:

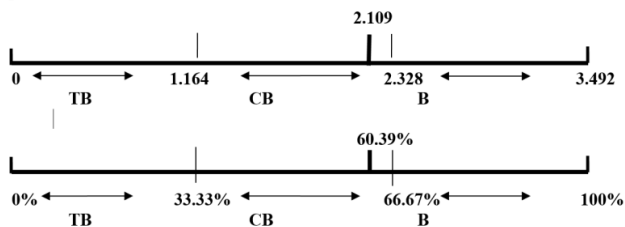
Tabel 3 :Jawaban Responden

No.	Sub Indikator	Skor
Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan		
1	Masyarakat untuk ikut serta dalam penyusunan perencanaan pembangunan	163
2	Keterlibatan tokoh masyarakat dalam setiap musyawarah pembangunan Desa	180
3	Usulan dari masyarakat dalam musyawarah pembangunan Desa	167
Partisipasi Dalam Melaksanakan Kegiatan		
4	Peran masyarakat membantu dalam pelaksanaan pembangunan	169
5	Kesediaan masyarakat bergotong royong dalam kegiatan pembangunan	166
6	Masyarakat memberi sumbangan tenaga pemikiran pada pembangunan	166
Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan		
7	Peran kepala Desa mengawasi langsung dari pembangunan	200
8	Keterlibatan masyarakat mengawasi langsung dalam pembangunan	196
9	Evaluasi Kepala Desa dan masyarakat terhadap hasil pembangunan	194
Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan		
10	Pemerintah Desa terlibat dalam megamankan hasil-hasil pada pembangunan	171
11	Kesadaran masyarakat memelihara dan memanfaatkan pembangunan yang telah dibuat	177
12	Masyarakat mengembangkan hasil-hasil pembangunan untuk dijadikan manfaat dalam peningkatan kesejahteraan	161

4. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian menunjukkan pelaksanaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan pada Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis melalui empat indikator yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. di peroleh total skor sebanyak 2.109 (60.39%) yang berada pada kategori Cukup Baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Faktor penghambat yang ditemukan ialah (1).kurangnyaketerlibatan dalam mengamankan hasil



pembangunan serta (2). kurangnya kesadaran masyarakat memelihara dan memanfaatkan hasil pembangunan, (3). kemampuan dalam mengembangkan hasil pembangunan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dari hasil penelitian ini diperlukan peningkatan keterlibatan aparatur desa dan masyarakat yang mau bergotong royong secara bersama dan memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dimiliki dan berpartisipasi dalam segala hal yang berkaitan dengan pembangunan desa. Dengan keterbatasan responden dan waktu, penelitian ini dirasakan memerlukan banyak pengembangan terkait dengan kajian partisipasi masyarakat dimasa mendatang. Penambahan variabel, metode dan design penelitian yang berbeda dapat dilakukan untuk penelitian berikutnya.

5. Daftar Pustaka

Adisasmita, Raharjo. (2006). *Pembangunan Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Afifuddin. (2012). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.

Afrizal, D., & Sahuri, C. (2012). Analisis Manajemen Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 1(1), 47-50.

Hasim, H., Studi, P., Administrasi, I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2017). Efektivitas pemerintah desa bulukerto dalam perencanaan pembangunan desa guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, 6(2), 112-119.

Indrawijaya, Ibrahim. (2011). *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 4: Hasil Rekapitulasi

No	Indikator	Skor
1	Partisipasi dalam pengambilan keputusan.	510
2	Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.	501
3	Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan.	589
4	Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.	509
	Total Skor	2.109

Sumber data: Hasil penelitian lapangan, 2015

Isbandi, Rukiminto. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.

Kartika, Ikka. (2011). *Mengelolah Pelatihan Partisipasi*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, Totok. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Muh Tahir, A. A. & S. D. (2019). *Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*.

Pasolong, Harbani. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 04 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 05 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Riduwan. (2012). *Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Satrya, I. D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L. (2019). Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata Di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 90-96.

Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Desa, Panduan Tata Kelola Keuangan Desa. In Akuntansi Desa, Panduan Tata Kelola Keuangan Desa (p. 29). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi. (2009). *Participatory Governance dalam Pengelolaan Keuangan*. Laksbang Pressindo, Yogyakarta, 2009.

Solekhan, *Penyelenggaraan pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.

Suradisatra, K. (2019). Revitalisasi kelembagaan untuk percepatan pembangunan sektor pertanian dalam otonomi daerah.

Sufian (2003). *Manajemen Strategi Pembangunan Daerah dan Perdesaan*. Pekanbaru: UIR Press.

- Susilo, J. H., Yusuf, M. G., Basith, R., & Khan, F. (2018). Rekayasa Sosial dan Pengembangan Pedesaan : Bagaimana Partisipasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Keuangan dan Potensi Desa, 2, 119–130.
- Undang-undang No. 06 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa.
- Political Science Association of Chinese Political Studies, 153–167. <https://doi.org/10.1007/s11366010-9095-1>
- Tan, Q. (2010). Why Village Election Has Not Much Improved Village Governance. *Journal of Chinese Tangkilisan*, Hessel Nogi.S.(2013). *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.
- Theresia, Aprillia (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Tjokroamidjojo. (1999). *Proses Perencanaan Pembangunan Daerah dari Perspektif Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Jurnal Ilmu.
- Yogyakarta, U. N., & Yogyakarta, S. (1990). Peran kiai dalam membangun partisipasi pemilih, 3, 142–148.